

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab persoalan bagaimana pemahaman riba menurut komunitas BTR serta ingin mengetahui strategi apa yang digunakan BTR dalam mensosialisasikan gerakan anti riba.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode *field research* terhadap komunitas BTR. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan dari proses wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini yaitu: *pertama*, menurut komunitas BTR riba adalah pengambilan tambahan pada harta pokok yang sifatnya mezalimi. Riba merupakan perbuatan melanggar perintah Allah yang pada saat ini banyak orang yang mempraktikannya, praktik riba ini tidak terlepas dari kurangnya pengetahuan mengenai hukum riba dan bunga. *Kedua*, ada beberapa strategi yang digunakan untuk mensosialisasikan gerakan anti riba, yaitu program yang meliputi konsultasi, pendampingan dan pengajian.

Kata kunci : komunitas BTR, riba, bunga.

ABSTRACT

This research aims at analyzing Bahagia Tanpa Riba (BTR) community and at identifying the comprehension level of the community on usury as well as at identifying the strategy used by the community in socializing anti-usury movement.

The research was field study research using qualitative approach with field research method on BTR community. The source of data used was primary data compiled from interview and documentation.

The result of the research are: **firstly**, according to BTR community, usury is one among other sins that has been widely practiced my many nowadays, the practice of usury cannot be separated from the lack of knowledge on law of usury and interest rate from the perspective of Islamic value elaborated by Fatwa MUI. **Secondly**, there are several strategies used in socializing the anti-usury movement such as; main programs including consultation, accompaniment and recitation.

Keyword: BTR community, usury, interest rate